

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi, sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹ Penelitian lapangan ini merupakan jenis penelitian yang terjun langsung ke lokasi yang hendak diteliti dan penelitian ini juga membutuhkan jangka waktu yang cukup lama karena penelitian ini harus bisa menyatu dengan lingkungan dan masyarakat yang hendak diteliti.² Hal ini dilakukan untuk memahami segala aspek fakta dari objek yang diteliti. Penelitian ini juga menggunakan metode yaitu metode *quasi experimental research* dengan menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Dalam metode ini biasanya terdiri atas dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.³ Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang akan diberikan perlakuan atau stimulus (*treatment*) oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang digunakan untuk

¹ Husaini Usman dkk, Metodologi Penelitian Sosial (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h.5.

² Decan Firmansyah dan Febby Soesilo, *Sejarah Daerah Malang Timur* (Malang: Intelegensi Media, 2018), h.12.

³ Sugiono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), h.116.

membandingkan atau sebagai tolak ukur pengaruh treatment yang dilakukan oleh peneliti.

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan ini dikarenakan peneliti ingin memperoleh informasi terkait mengenai penerapan metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIN 15 HSU unuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan membaca siswa. Dan peneliti juga ingin mengetahui lebih kongkrit tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan secara langsung. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan ini.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa angka. Data tersebut diolah dan dianalisa unuk mendapatkan informasi ilmiah yang terdapat pada angka-angka tersebut.⁴ Pengetian pendekatan kuantitatif lainnya adalah dimana pendekatan kuantitatif ini merupakan yang secara pokok atau primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan ini seperti pemikiran tentang sebab-akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori. Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

⁴ Nanang, Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 19.

Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan membaca interpretatif siswa kelas V-A dan V-B dan apakah terdapat pengaruh penerapan metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) terhadap kemampuan membaca kemampuan membaca interpretatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V-A dan V-B di MIN 15 HSU.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 15 Hulu Sungai Utara merupakan salah satu Madrasah yang beralamat di Jl. Amuntai Alabio RT. III NO. 25, Panyiuran, Kec. Amuntai Selatan, kab. Hulu Sungai Utara Prov. Kalimantan Selatan. Pemilihan tempat ini sebagai tempat penelitian karena di sekolah ini belum pernah menerapkan metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Madrasah ini juga memiliki kelas yang paralel hingga sesuai dengan pentuk penelitian yang akan dilakukan. Selain itu pihak madrasah, baik itu kepala madrasah maupun segenap dewan guru mengizinkan penelitian untuk melakukan penelitian dengan metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) di MIN 15 Hulu Sungai Utara.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan bentuk desain yaitu desain kelompok kontrol pretest dan posttest (*Pretest-Posttest Control Group Design*). desain dalam penelitian ini memiliki subjek penelitian yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen sebagai

kelompok yang akan diberikan treatment (perlakuan) menggunakan metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) dan kelompok kontrol juga diberi perlakuan menggunakan metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH). Masing-masing kelompok mendapatkan pretest (O_1) dan posttest (O_2).

3.1 Tabel desain penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Kontrol	O_1	X_1	O_2
Kelas eksperimen	O_1	X_2	O_2

Keterangan :

O_1 : *Pretest* (tes awal), untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberi *treatment* (perlakuan)

O_2 : *Posttest* (tes akhir), untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi *treatment* (perlakuan)

X_1 : *Treatment* (perlakuan) di kelas kontrol, yaitu pembelajaran dengan metode SQ3R

X_2 : *Treatment* (perlakuan) di kelas eksperimen, yaitu pembelajaran dengan metode EARTH

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 15 Hulu Sungai Utara merupakan salah satu Madrasah yang beralamat di Jl. Amuntai Alabio RT. III NO. 25, Panyiuran, Kec. Amuntai Selatan, kab. Hulu Sungai Utara Prov. Kalimantan Selatan.

E. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan kumpulan dari semua objek yang menjadi perhatian atau yang ingin diteliti dan objek tersebut sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.⁵ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 64 orang siswa, dengan siswa laki-laki yang berjumlah 33 orang siswa dan perempuan berjumlah 31 orang siswa yang tersebar pada empat kelas yaitu kelas V-A, V-B, V-C, V-D. Berikut sebaran siswa pada masing-masing kelas tersebut dapat dilihat pada tabel

3.2 Distribusi Jumlah Populasi Kelas V

No	Jenis Kelamin	Jumlah Seluruh Siswa Kelas V			
		V-A	V-B	V-C	V-D
1.	Laki-Laki	7	9	8	9
2.	Perempuan	8	8	7	8
Total		15	17	15	17
Jumlah Keseluruhan		64			

2. Sempel Penelitian

Sempel penelitian adalah sebagai dari populasi. Menurut Suharsini Arikunto mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.⁶ Dari seluruh siswa kelas V MIN 15 HSU, diambil sebanyak dua kelas yaitu kelas V-A dan V-B dimana untuk kelas V-A adalah sebagai kelompok eksperimen sedangkan untuk kelas V-B adalah sebagai kelompok kontrol.

⁵ Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan, Edisi 2 Buku 2* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2009), h. 8.

⁶ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X baca* (Yogyakarta: Penerbit DEEPUBLISH, 2019), h. 47.

Pemilihan kelas ini tidak dilakukan secara acak (*random*). Penetapan kelas V-A dan V-B sebagai penelitian berdasarkan atas kesediaan dari guru wali kelas V-A dan V-B MIN 15 HSU.

3.3 Sampel Penelitian Sebagai Berikut.

No.	Kegiatan	V-A (Eksperimen)	V-B (Konrol)
1.	<i>Pretest</i>	15 siswa	17 siswa
2.	<i>Posttest</i>	15 siswa	17 siswa

F. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif, yakni data tersebut berupa angka yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah yang terdapat pada angka-angka tersebut.⁷ Data yang akan dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut agar penelitian dapat dipahami oleh pembaca.

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yakni data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berisi tentang pelaksanaan metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V di MIN 15 Hulu Sungai Utara antara lain:

- 1) Data yang berkaitan dengan pelaksanaan metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) dalam pelajaran Bahasa Indonesia .

⁷ Nanang, Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 19.

- 2) Data yang berkaitan dengan pengaruh metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) terhadap kemampuan membaca interpretatif siswa yakni data sebelum dan sesudah menggunakan metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) pada pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Identitas MIN 15 Hulu Sungai Utara
- 2) Visi, Misi dan Tujuan MIN 15 Hulu Sungai Utara
- 3) Sejarah MIN 15 Hulu Sungai Utara
- 4) Data kepala MIN 15 Hulu Sungai Utara dan data guru serta tenaga kerja di MIN 15 Hulu Sungai Utara
- 5) Data siswa MIN 15 Hulu Sungai Utara
- 6) Data sarana dan prasarana MIN 15 Hulu Sungai Utara

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti didapatkan dari berbagai sumber diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Responden

Responden pada penelitian ini yaitu siswa MIN 15 HSU kelas V-A berjumlah 15 orang dan kelas V-B berjumlah 17 orang.

b. Informasi tambahan

Informasi tambahan yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru kelas V dan staf tata usaha MIN 15 HSU.

c. Dokumentasi

Dokumen yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian topik pengaruh metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) terhadap kemampuan membaca Interpretatif siswa pada kelas V MIN 15 Hulu Sungai Utara.

G. Teknik Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka peneliti ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengambilan data dengan terjun secara langsung ke lapangan dengan mengambil data secara langsung (berhubungan langsung dengan masalah yang diangkat). Menurut Trianto, Observasi dalam sebuah pengertian diartikan sebagai perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data.⁸

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan atau bisa dengan pengecap. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan tes,

⁸ Trinato, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : Kencana Prenanda Media Grup, 2010), h 266.

kuesioner, rekaman gambar. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tes

Tes adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang seseorang atau objek tertentu. Dengan menggunakan tes seorang pendidik bisa mendapatkan informasi mengenai keterampilan siswa.⁹ Tes digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar sehubungan dengan topik bahasan yang menggunakan metode EARTH. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur kemampuan membaca siswa, terutama kemampuan membaca kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.¹⁰

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang terdiri dari soal pilihan ganda. Sebelum digunakan, soal tersebut diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reabilitas. Penelitian tes yang digunakan terbagi menjadi dua sebagai berikut;

- a. *Pre Test* yaitu tes yang digunakan sebelum *treatmen* (perlakuan) diberikan.
- b. *Post Test* yaitu tes yang dilakukan sesudah pemberian *treatmen* (perlakuan) berupa metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) materi menemukan informasi pada teks dengan menggunakan 5W+1H dan penggunaan kalimat efektif pada kelas V diberikan untuk mengetahui pemahaman siswa dan

⁹ Abdul Narlan and Tri Dicky Juniar, Pengukuran Dan Evaluasi Olahraga (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hal. 1.

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Prose Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h.35.

ketuntasan atau keberhasilan belajar siswa pada masing-masing pokok bahasan.

Hasil tes baik *pretest* dan *posttest* pada proses pembelajaran dihitung menggunakan rumus *percentage correction* (hasil yang dicapai setiap siswa dihitung pada persentase jawaban yang benar) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan atau dicari

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum ideal dan tes yang bersangkutan 100 Bilangan tetap

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah meinginali data meilaluii dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteiliti. Dalam peineiliti ini dokumen yang akan dikuimpulkan oleh peinulis dapat berupa RPP, bagian buku teks yang diguinakan dalam pembelajaran, gambar, serta dokumen penting yang relevan. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data penunjang. Seperti berdirinya sekolah, keadaan pengajar, keadaan siswanya, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah di MIN 15 Hulu Sungai Utara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian eksperimen ini adalag teknik tes. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan

oleh evaluator secara lisan atau ulisan yang harus dijawab oleh peserta tes baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.¹¹ Tes merupakan seperangkat soal-soal, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat menunjukkan kemampuan atau karakteristik seseorang itu. Maka dari itu untuk memperoleh data, tes tersebut dibagikan kepada responden (orang-orang yang menjawab untuk diselidiki).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pembelajaran yang dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua, tidak menggunakan metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) pada kelas kontrol, sedangkan di pertemuan pertama dan kedua menggunakan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen. Setiap pertemuan dilakukan 2 x 35 menit disesuaikan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MIN 15 Hulu Sungai Utara. Instrumen Penelitian yang digunakan yaitu soal tes yang terdiri dari 30 butir soal berbentuk pilihan ganda mata pelajaran Bahasa Indonesia. Soal tes tersebut merupakan soal tes yang digunakan untuk *pre-tes* dan *post-test*.

H. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru melalui sejumlah bukti membuat keputusan tentang pencapaian kemampuan membaca /kompetensi siswa.¹² Adapun langkah-langkah pengembangan instrumen adalah sebagai berikut:

¹¹ Darwyan Syarah, M.A. Djazimi, and Supardi, *Pengembangan Evaluasi Sistem Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Diadit Media, 2009), hal. 105.

¹² Prihastuti Ekawati Ningsih, —Pengembangan Instrumen Penelitian Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Produktif Di SMK, *Jurnal INVOTEC* vol 9, no. No 1 (2015): hal. 93.

1. Mendefinisikan Variabel
2. Menjabarkan variabel kedalam indikator yang lebih rinci
3. Menyusun butir-butir
4. Menganalisis kesahihan (*validity*), dan keterandalan (*reliability*).

3.4 Kisi-kisi Instrumen Tes Penelitian Terhadap Kemampuan Membaca Interpretatif siswa

No	Judul Bacaan	Tingkat Pemahaman	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
1	Sekolah Wajib Terapkan Pendidikan Karakter	Faktual	1. Siswa mampu menemukan tujuan diadakannya program pendidikan karakter, sesuai dengan bacaan.	5	2
			2. Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan ide berupa fakta tokoh (nama) disebutkan dalam bacaan.	7	
		Interpretatif	1. Siswa mampu menentukan ide pokok paragraf yang tersirat dalam bacaan.	1	8
			2. Siswa mampu membuat simpulan isi bacaan.	2	
			3. Siswa mampu menemukan masalah yang dikemukakan dalam bacaan.	3	
			4. Siswa mampu memberikan pemecahan masalah terhadap masalah yang terdapat dalam bacaan.	4	
			5. Siswa mampu menemukan penyebab seluruh ekolah di Palangkaraya wajib melaksanakan	6	

No	Judul Bacaan	Tingkat Pemahaman	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
			program pendidikan karakter.		
			6. Siswa mampu mengidentifikasi arti pendidikan karakter.	8	
			7. Siswa mampu memberikan pendapat siapa yang menjadi subjek penanaman pendidikan karakter.	9	
			8. Siswa mampu meberikan pendpat tentang sikap yang dilakukan oleh Kepala Dinas pendidikan Kota Palangkaraya.	10	
2.	Dua Rumah Nyaris Hancur	Faktual	1. Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan adanya hubungan sebab akibat dalam bacaan.	11	2
			2. Siswa mampu mementukan ide pokok paragraf pertama yang terdapat dalam bacaan.	17	
		Interpretif	1. Siswa mampu menemukan unsur sebab akibat yang tersirat dalam teks bacaan.	12	8
			2. Siswa mampu menentukan ide pokok paragraf yang tersirat dalam bacaan.	14	
			3. Siswa mampun memberikan langkah yang harus dilakukan untuk tanah longsor.	13	
			4. Siswa mampu mengurutkan kembali langkah-langkah	15	

No	Judul Bacaan	Tingkat Pemahaman	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
			Camat Prambanan setelah mendapatkan laporan tanah longsor.		
			5. Siswa mampu mengetahui penerapan yang dilakukan setelah tanah longsor.	16	
			6. Siswa mampu membarikan pendapat tentang tujuan yang ingin disampaikan oleh penulis dalam bacaan.	18	
			7. Siswa mampu menentukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan.	19	
			8. Siswa mampu mendefinisikan kata terasering yang terdapat dalam bacaan.	20	
3.	Satu Planet Dikonfirmasi Layak Huni	Faktual	1. Siswa mampu menentukan kalimat penjelasan yang terdapat dalam bacaan.	21	3
			2. Siswa mampu menemukan kalimat yang mengandung unsur perbandingan dalam teks bacaan.	24	
			3. Siswa mampu menentukan ide pokok paragraf kedua dalam bacaan.	29	
		Interpretif	1. Siswa mampu menentukan arti kata <i>Homo sapiens</i> yang terdapat dalam bacaan.	22	7
			2. Siswa mampu membuat kesimpulan	23	

No	Judul Bacaan	Tingkat Pemahaman	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
			tentang perbedaan Bumi dan Kepler 22b.		
			3. Siswa mampu menemukan unsur perbandingan yang tersirat dalam bacaan, yaitu perbedaan temperatur Bumi dan Kapler 22b.	25	
			4. Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan.	26	
			5. Siswa mampu membuat kesimpulan tentang kesamaan Bumi dan Kepler 22b.	27	
			6. Siswa mampu mengungkapkan tujuan pengarang dalam menulis bacaan.	28	
			7. Siswa mampu mengidentifikasi alasan manusia tidak dapat menempati Kepler, apabila massanya berupa gas raksasa.	30	

1. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji coba pada instrumen tes. Tes yang dibuat divalidasi oleh beberapa validator yang memang ahli dalam validasi pada uji validasi instrumen tes ini adalah ibu Windra Arnida, M.Pd dan ibu Sari Noor Azijah, M.Pd. Uji coba dilaksanakan di MIN 15 Hulu Sungai Utara di kelas V-D pada tanggal 4 Oktober 2023 pada jam ke-3 dan ke-4 pembelajaran dengan jumlah peserta 17 orang. Instrimen terdiri dari 1

perangkat soal pretest dan posttest yang terdapat 30 soal. Berdasarkan uji coba tes dan didapat data yang selanjutnya dilakukan perhitungan untuk validasi dan reliabilitas instrumen tes menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil soal dari uji validitas dan reliabilitas yang sudah di uji cobakan kepada siswa akan digunakan untuk menenukan instrumen tes yang akan dipakai dalam penelitian, instrumen dipilih adalah soal yang valid dalam perangkat tersebut.

a. Uji Validitas

Penelitian melakukan uji validitas untuk mengetahui kelayakan soal yang akan digunakan untuk pengambilan data. Peneliti menggunakan korelasi produk moment. Langkah-langkah dalam perhitungan bisa dilihat pada lampiran. Adapun berikut adalah hasil uji validitas yang dihitung dengan menggunakan SPSS versi 25 yaitu:

3.5 Hasil Uji Coba Validitas

No. Soal	Correlation	Nilai Sig.	Kesimpulan
Soal_1	0,666	0,001	VALID
Soal_2	0,658	0,001	VALID
Soal_3	0,481	0,003	VALID
Soal_4	0,594	0,001	VALID
Soal_5	0,619	0,011	VALID
Soal_6	0,651	0,001	VALID
Soal_7	0,484	0,019	VALID
Soal_8	0,222	0,309	TIDAK VALID
Soal_9	0,071	0,747	TIDAK VALID
Soal_10	0,679	0,001	VALID
Soal_11	0,650	0,001	VALID
Soal_12	0,486	0,019	VALID
Soal_13	0,650	0,001	VALID
Soal_14	0,008	0,969	TIDAK VALID
Soal_15	0,492	0,017	VALID
Soal_16	0,679	0,001	VALID

No. Soal	Correlation	Nilai Sig.	Kesimpulan
Soal_17	0,484	0,019	VALID
Soal_18	0,550	0,007	VALID
Soal_19	0,650	0,001	VALID
Soal_20	0,558	0,006	VALID
Soal_21	0,051	0,816	TIDAK VALID
Soal_22	0,443	0,034	TIDAK VALID
Soal_23	0,504	0,014	VALID
Soal_24	0,596	0,003	VALID
Soal_25	0,553	0,006	VALID
Soal_26	0,611	0,002	VALID
Soal_27	0,659	0,002	VALID
Soal_28	0,92	0,017	VALID
Soal_29	0,550	0,007	VALID
Soal_30	0,504	0,014	VALID

Berdasarkan pengambilan keputusan uji validitas yaitu:

- 1) Jika R hitung $< 0,482$ maka instrumen soal tersebut TIDAK VALID
- 2) Jika R hitung $> 0,482$ maka instrumen VALID

Perhitungan hasil uji validitas diketahui bahwa ada sebagian yang valid dan tidak valid. Dari 30 soal terdapat 25 soal yang valid dan dapat digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Pada nomor soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30 adalah soal yang valid, sehingga peneliti akan menggunakan soal tersebut untuk dijadikan sebagai tes saat *pretest* dan *posttest*.

b. Uji Reliabilitas

Dilakukan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa besar konsekuensi suatu soal. Langkah-langkah bisa dilihat pada lampiran. Adapun berikut hasil uji reabilitas yang dihitung menggunakan SPSS versi 25 yaitu :

3.6 Uji Reliabilitas Data

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,540	30

Sumber : Hasil Data Penelitian dengan SPSS versi 25

Adapun Kategori Reliabilitas yaitu:

3.7 Kategori Reliabel

Koefisien Alpha	Kategori Reliabilitas
0,86 – 1,00	Sangat Tinggi
0,66 – 0,85	Tinggi
0,36 – 0,65	Rendah
0,20 – 0,35	Sangat Rendah
0,00 – 0,19	Tidak Reliabel

Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu jika nilai Cronbach's Alpha > R tabel maka soal dinyatakan atau reliable. Namun apabila nilai Cronbach's Alpha < R tabel maka soal dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti mendapatkan nilai 0,540 tersebut termasuk dalam kategori "TINGGI" maka instrumen dapat dinyatakan reliabel. .

I. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian data tersebut di analisis. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan data, data-data tersebut sebagai berikut:

1. Rata-rata (Mean)

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia setelah mengikuti kegiatan belajar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i X_i$: Jumlah perkalian antara masing-masing data frekuensinya

$\sum f_i$: Jumlah data

2. Standar Deviasi

Menghitung suatu standar deviasi menurut Sugiyono bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x)^2}{n - 1}}$$

Keterangan

S : Standar deviasi sampel

x : nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$: Jumlah frekuensi data ke- i yang sama $i= 1,2,3, \dots$

n : banyaknya data

x_i : data ke- i , yang sama $i= 1,2,3, \dots$

3. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Tujuan uji normalitas ini supaya diketahui apakah sebaran atau distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal berarti data tersebut memiliki sebaran data yang normal dalam arti data yang digunakan tersebut dapat mewakili.¹³ Langkah-langkah pengujian terdapat pada lampiran 16 halaman 130

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ialah suatu uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Dengan kata lain homogenitas yang sama. Langkah-langkah pengujian terdapat pada lampiran 16 halaman 133

5. Uji Beda

Uji beda adalah teknik statistik yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara keadaan atau sesuatu yang terdapat pada kelompok-kelompok. Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji T jika prasyarat parametrik tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Langkah-langkah pengujian terdapat pada lampiran 16 halaman 136

¹³ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal.77.